# FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU

# TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT

# DI KLINIK SRI ADIKA

***Marini Iskandar¹, Ikha Prastiwi², Ratna Wulandari³***

*Akbid Bhakti Husada Cikarang*

[*Alfathunissa.hadriman@gmail.com*](mailto:Alfathunissa.hadriman@gmail.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan:** Implant adalah kontrasepsi jangka panjang yang efisien dan efektif pengguna implan diindonesia masih kurang diminati presentase pengguna implan di Indonesia pada tahun 2019 hanya berkisar (7,4%) bila dilihat dari pengguna kontrasepsi implant masih sangat rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implan Di Klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani tahun 2020 yang meliputi faktor paritas, Pengetahuan, Pendidikan,Usia, Sumber Informasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode rancangan penelitian analitik *Cross sectional* teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 86 responden wanita usia subur. **Hasil:** Analisis bivariat paritas tidak ada hubungan dengan *P value* 0,566 > α 0,05 OR 1,531 Pengetahuan tidak ada hubungan dengan *P value* 1,000 > α 0,05 OR 0,871. Pendidikan ada hubungan dengan *P value* 0,047 < α 0,05 OR 0,303. Usia tidak ada hubungan *P value* 0,932 > α 0,05 OR 1,286 Sumber informasi tidak ada hubungan *P value* 0,881 > α 0,05 OR 0,812. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian 6 variabel yang diteliti paritas, pengetahuan, usia,sumber informasi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat ibu menggunakan kontrasepsi implan tetapi pada pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan. **Saran :** Meningkatkan promosi mengenai kontrasepsi jangka panjang implan, meningkatkan kualitas pelayanan KB, Pembinaan penempatan peserta KB aktif, serta meningkatkan kerja sama dengan UPTD KB, Puskesmas dan memperbanyak sumber informasi tentang kontrasepsi jangka panjang implant

**Kata kunci :** Paritas,Pengetahuan, Pendidikan,Usia, Sumber Informasi

**Abstract**

**Introduction**: Implants are an efficient long-term contraceptive and implant users in Indonesia are still less attractive. Currently, implant users in Indonesia in 2019 only ranged (7.4%) when viewed from the use of implant contraceptives, which were still very low. The purpose of this study was to determine the factors related to maternal interest in the use of implant contraceptives at the Sri Adika Clinic, Sukatani District in 2020 which included parity factors, knowledge, education, age, sources of information.**Methods**: This study used a cross-sectional analytical research design method with accidental sampling technique with a sample of 86 women of childbearing age. Results: Bivariate parity analysis had no relationship with P value 0,566 > 0,05 OR 1,531 Knowledge had no relationship with P value 1,000 > 0,05 OR 0,871. Education has a relationship with P value 0.047 <0.05 OR 0.303. Age has no relationship P value 0.932 > 0.05 OR 1.286 Information sources have no relationship P value 0.881 > 0.05 OR 0.812.**Conclusion**: From the results of the study, the 6 variables studied were parity, knowledge, age the source of information does not have a significant relationship with the mother's interest in using contraceptive implants but on education has a significant relationship. **Suggestions:** Increase promotion of implanted long-term contraceptives, improve the quality of family planning services, foster the placement of active family planning participants, and increase collaboration with UPTD KB, Puskesmas and increase sources of information about implanted long-term contraceptives.

**Keywords :** Parity, Knowledge, Education, Age, Information Source

**Pendahuluan**

Setiap metode kontrasepsi memiliki keunggulan dan kelemahan. Tidak ada satupun metode yang sesuai untuk semua pemakai dan sebagian metode seyogyanya tidak digunakan oleh kelompok tertentu karena adanya kontraindikasi. Untuk menyediakan pilihan meode kontrasepsi yang paling tepat bagi para akseptor maka perlu mengetahui tentang efektifitas atau kemanan dari metode-metode kontrasepsi (Braham, 2016 dalam Misrina 2018). Pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) memiliki banyak keuntungan baik dilihat dari segi program, maupun dari sisi klien (pemakai). Di samping mempercepat penurunan *Total Fertility Rate* ( TFR), penggunaan kontrasepsi MKJP juga lebih efisien karena dapat dipakai dalam waktu yang lama serta lebih aman dan lebih efektif. Metode kontrasepsi ini sangat tepat digunakan pada saat krisis yang dialami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia terutama pada masyarakat tergolong kurang mampu/miskin (Rahmat, 2017 dalam Misrina, 2018).

Implan adalah alat yang digunakan di bawah kulit pada lengan atas, alat kontrasepsi ini di susupkan dibawah kulit lengan atas sebelah dalam.

Bentuknya semacam tabung – tabung kecil atau pembungkus pelastik berongga dan ukurannya sebesar batang korek api. Suntik dipasang kipas dengan enam buah

kapsul atau jenis susuk yang akan di pakai.

Didalamnya berisi zat aktif berupa hormon susuk tersebut akan mengeluarkan hormon sedikit demi sedikit. Jadi konsep kerjanya menghalangi *ovulasi* dan menghalangi migrasi seperma. Pemakaian susuk dapat diganti setiap 5 tahun, 3 tahun dan ada juga yang diganti setiap tahun (Juni, A. 2019).

Menurut BKKBN, KB aktif diantara Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2019 sebesar (62,5%). Untuk pengguna implan di Indonesia sayangnya masih kurang diminati oleh masyarakat, untuk cakupan presentase pengguna implan di Indonesia di tahun 2019 hanya berkisar (7,4%). Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan ( lebih dari 80%) diabanding metode lainnya, suntikan (63,7%) dan pil (17,0 %). Efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya (Kemenkes, 2019). Bila dilihat dari penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang masih sangat rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat masih sangat rendah mengenai kelebihan MKJP ini serta keterbatasan jumlah tenaga terlatih serta tenaga yang ada (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan Di Klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi pada bulan September- November 2020 dari 110 wanita usia subur yang berkunjung hanya ( 5%) wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi implant, sedangkan (0%) WUS menggunakan kontrasepsi IUD, (93%) wanita

usia subur menggunakan kontrasepsi suntik dan (3%) wanita usia subur menggunakan kontrasepsi pil.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik *cross sectional*, yaitu sebuah rancangan penelitian yang sebab dan akibatnya diikur secara bersamaan ketika penelitian yang dilakukan. Variabel independen yang diteliti meliputi pengetahuan, pendidikan, paritas, usia, sumber informasi. Sedangkan variable dependennya yaitu minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang berkunjung di klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi pada bulan September- Nopember 2020 dengan jumlah popolasi 110 orang. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang kurang minat menggunakan alat kontrasepsi implandengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling.* Pengumpulan data dilakukan Di Klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data sekunder dan primer dengan menggunakan rekam medik dan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing, serta tempat penelitian

# Hasil Analisa Data Bivariat

Hubungan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Paritas Di Klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Tahun 2020

# Tabel 5.2:Distribusi Frekuensi Hubungan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Paritas

# Dari 63 responden, diproleh hasil ibu dengan paritas primi yang tidak minat menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 14 (46,7%) responden. Sedangkan ibu dengan paritas multi yang tidak minat menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 12 (36,4%) responden. Hasil uji statistic diperoleh pula nilai P*-value* 0,566 (P > α 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implan dengan nilai OR = 1,531 (0,558-4,199).

# Hubungan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Pengetahuan Di Klinik Sri Adika Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi Tahun 2020

Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Hubungan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Pengetahuan

Dari 63 responden, diproleh hasil bahwa ibu dengan pengetahuan buruk yang tidak minat menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 7 (38,9%) responden. Sedangkan ibu dnegan pengetahuan baik yang tidak minat menggunakan kontrasepsi implan sebanyak 19 (42,2%). Hasil uji statistic diperoleh nilai P-*value* 1,000, (P > α 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan anatara pengetahuan dengan minat ibu terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant dengan hasil OR = 0,871 (0,285-2,661.

Tabel 5.4 :Distribusi Frekuensi Hubungan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Dengan Pendidikan

# 

# Kesimpulan

Mayoritas wanita usia subr yang Berkunjung Di Klinik Sri Adika Kecamatan, Sukatani yang tidak minat menggunakan kontrasepsi implan sebanyak (41,3%) ibu dengan paritas primi sebanyak (47,6%), ibu dengan pengetahuan buruk sebanyak (28,6%) ibu dengan pendidikan rendah sebanyak (47,6%) ibu dengan usia beresiko sebanyak (20,6%) ibu yang mendapatkan sumber informasi dari media (50,8%)

# Saran

**Bagi Klinik Tempat penelitian**

Meningkatkan promosi mengenai kontrasepsi jangka panjang implan, meningkatkan kualitas pelayanan KB, Pembinaan penempatan peserta KB aktif, serta meningkatkan kerja sama dengan UPTD KB, Puskesmas dan memperbanyak sumber informasi tentang kontrasepsi jangka panjang implant

**Bagi Institusi Pendidikan**

Lebih Meningkatkan mutu pendidikan dan praktek lapangan bagi mahasiswa kebidanan khususnya tentang KB bekerjasama dengan lahan praktek untuk meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang melalui kegiatan mahasiswa Bagi AKBID Bhakti Husada Cikarang

**Bagi peneliti Selannjutnya**

Perlu dilakukan penelitian- penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kurang minatnya ibu terhadap penggunaan kontrasepsi Implan akseptor KB tentang metode kontrasepsi

# DAFTAR FUSTAKA

Ahyar,J. (2019) *Kamius Istilah Ilmiah,*Sukabumi: CV Jejak. Chanifah,N.2020.*IslamDan ProblematikaKedokteran Actual:Jakarta Timur:*Perkumpulan Ksara

Fauziah,2020.Buku *Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana(KB)*,Banyumas:CV.Pena Persada

Kartika, (2017). *Dasar-Dasar Riset Keperawatan Dan Pengolahan Data Statistic* .Jakarta Timur:CV.Trans Info Media

Mandang,J Dkk,2016.*Kesehata Reproduksi Dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*,Bogor:IN Media

Stiyaningsih,E 2015.*Pelayanan Keuarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*,Jakartatimur:CV.Trans Info Media

Lestari,A. (2019). *Faktor –Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Ibu terhadap Penggunaan Implan* [Online] <file:///C:/Users/RATNAW~1/AppData/Local/Temp/418-Article%20Text-2244- 1-10-20200105-1.pdf> Diakses tanggal 28 febuari 2021.

Kaporina, M(2016). *Hubungan Paritas Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Banguntapan II Bantu Yogyakarta*[Online]<<http://digilib.unisayogya.ac.id/2196/1/Naskah%20Publikasi%20PDF.pdf>> diakses tamggal 20 febuari 2021

Hasanah,U.(2018).*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Implan Di Rb Rhaudatunnadya Cikarang Utara - Bekasi* [Oline]<<http://ecampus.imds.ac.id/xmlui/handle/123456789/643>> Diakses 28 Maret 2021

# Ridhani, S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Minat Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Pada Wus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Tahun 2020. [Online]<* [*http://eprints.uniska-*](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4153/1/ARTIKEL%20Santia%20Ridhani.pdf)[*bjm.ac.id/4153/1/ARTIKEL%20Santia%20Ridhani.pdf*](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4153/1/ARTIKEL%20Santia%20Ridhani.pdf)*>* Diakses Tanggal 24 oktober 2021